

**LAYANAN PEMINATAN SEBAGAI UPAYA MEMILIH SEKOLAH  
LANJUTAN**

**(Studi Alumni Siswa SMP IT Abu Bakar Yogyakarta)**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

**Disusun oleh :**

**Nofa Anisah**

**NIM 12220042**

**Pembimbing :**

**Muhsin Kalida, S.Ag., M.A.**

**NIP 19700403 200312 1 001**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2016**

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, makakami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Nofa Anisah  
NIM : 12220042  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam  
Judul Proposal : Layanan Peminatan Sebagai Upaya Memilih Sekolah Lanjutan (Studi Alumni Siswa SMP IT Abu Bakar Yogyakarta)

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Bimbingan dan Konseling Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 18 Maret 2016

Pembimbing



Ketua Program Studi

A. Saif Hasan Basri, S.Psi., M.Si.  
NIP. 19750427 200801 1 008

Muhsin Kalida, S.Ag., MA  
NIP. 19700403 200312 1 001

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nofa Anisah  
NIM : 12220042  
Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi penulis yang berjudul: **Layanan Peminatan Sebagai Upaya Memilih Sekolah Lanjutan (Studi Alumni Siswa SMP IT Abu Bakar Yogyakarta)** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengundang plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penulis siap mempertanggung jawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 21 Maret 2016

Yang menyatakan,



Nofa Anisah

12220042

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/728 /2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul

**LAYANAN PEMINATAN SEBAGAI UPAYA MEMILIH SEKOLAH  
LANJUTAN**

**(Studi Alumni Siswa SMP IT Abu Bakar Yogyakarta)**

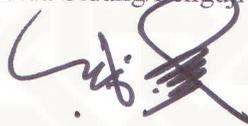
Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NOFA ANISAH  
Nomor Induk Mahasiswa : 12220042  
Telah dimunaqasyahkan pada : 30 Maret 2016  
Nilai Munaqasyah : A

Dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQOSYAH**

Ketua Sidang/Penguji I,



Muhsin Kalida, S. Ag., MA  
NIP. 19700403 200312 1 001

Penguji II,



Dr. Irsyadunnas, M.Ag.  
NIP. 19710413 199803 1 006

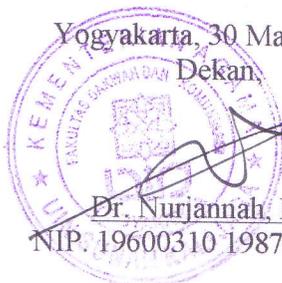
Penguji III,



Slamet, S.Ag., M.Si.  
NIP. 19691214 199803 1 002

Yogyakarta, 30 Maret 2016

Dekan



Dr. Nurjannah, M.Si.  
NIP. 19600310 198703 2 0021

## MOTTO

وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ إِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ.

“...dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila engkau telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya, Allah mencintai orang yang bertawakkal.”\*

[QS. Ali Imran 3:159]

---

\*Kementrian Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahan Mushhaf Mariam*, (Jakarta: Alfatih, 2013), hlm. 71.

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Karya ini penulis persembahkan untuk:*

- *Kedua malaikat dalam hidup penulis,  
Ayahanda Muh Kozin dan Ibunda Jamilatun terima kasih untuk kasih sayang yang tiada henti*
- *Adik tersayang Fia Dwi Akhyar*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang tidak pernah henti untuk melimpahkan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Layanan Peminatan Sebagai Upaya Memilih Sekolah Lanjutan (Studi di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta). Sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis. Dengan tulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Machasin, MA., selaku PGS Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Nurjannah, M.Si., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. A. Said Hasan Basri, S.Psi. M.Si., selaku ketua prodi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI), Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Muchammad Choirudin, selaku Dosen Penasehat Akademik prodi Bimbingan dan Konseling Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Muhsin Kalida, S.Ag. M.A., selaku Dosen Pembimbing Skripsi, terima kasih atas arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.

6. Dr. Irsyadunnas, M.Ag. dan Slamet, S.Ag., M.Si. selaku penguji 2 dan penguji 3, sehingga munaqosyah dari penelitian ini bisa berjalan dengan baik.
7. Seluruh dosen Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi dan segenap karyawan yang telah memberikan ilmu pengetahuan, bantuan dan pelayanan administrasi.
8. Guru BK di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta Suwi Wahyu Utami S.Pd yang telah memberikan banyak informasi dan pengetahuan untuk melengkapi skripsi ini.
9. Siswa-siswi alumni SMP IT Abu Bakar Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 yang turut membantu memberikan informasi selama penelitian untuk skripsi ini.
10. Sahabat-sahabat seperjuangan penulis, Arifah, Azis, Wulan, Fitri, Marini, Dewi Nur, Rifqi, Shofi terima kasih telah banyak menghabiskan waktu dalam suka maupun duka.
11. Teman-teman dan sahabat-sahabat jurusan BKI 2012, terimakasih dari awal pertemuan dibangku kuliah sampai berakhirnya kebersamaan kita. Terimakasih sudah menjadi teman-teman terbaik untuk penulis yang tidak akan pernah lupa.
12. Teman-teman KKN UIN 197 angkatan-86 Daleman Girikerto Turi Sleman, Lukman, Dita, Shela, Umi, Nila, Sifa, Andri, Dika, Suyono, yang pernah hidup seperjuangan selama 2 bulan terimakasih.

13. Teman-teman PPL BKI UIN 2012 di SMP N 3 Depok, Rifqi, Aziz, Wulan, dan Ainur, semoga ilmu yang kita dapatkan bermanfaat untuk kita semua. Aamiin.
14. Sahabat se-kost penulis, Winda, Ambar, Dian, Amalia, dan Masliah yang selalu memberikan motivasi, dan semangat kepada penulis, sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
15. Keluarga Besar Mahasiswa Magelang (KARISMA) UIN Sunan Kalijaga terimakasih telah menjadi rekan selama penulis tinggal di Yogyakarta
16. Semua pihak yang telah memberikan motivasi dan bantuan dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga semua kebaikan, jasa dan bantuan yang diberikan menjadi sesuatu yang sangat berarti dan mendapatkan balasan terbaik dari Allah SWT. Aamiin.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu saran dan kritik dari pembaca sangat diharapkan untuk perbaikan selanjutnya. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 21 Maret 2016  
Penulis



Nofa Anisah

## ABSTRAK

NOFA ANISAH (12220042), Layanan Peminatan Sebagai Upaya Memilih Sekolah Lanjutan (Studi Alumni Siswa SMP IT Abu Bakar Yogyakarta): Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebingungan siswa kelas IX untuk memilih sekolah lanjutan setelah lulus jenjang pendidikan SMP. Idealnya, setiap siswa kelas IX SMP sudah memiliki perencanaan yang matang, sehingga dapat menentukan langkah setelah menamatkan pendidikan jenjang SMP sesuai dengan bakat dan minatnya. Melalui layanan peminatan, guru Bimbingan dan Konseling mengupayakan untuk membantu siswa memilih sekolah selanjutnya dengan pertimbangan kemampuan dasar (kecerdasan), bakat dan minat mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui langkah-langkah pelaksanaan layanan peminatan sebagai upaya memilih sekolah lanjutan oleh guru bimbingan dan konseling SMP IT Abu Bakar Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan metode kualitatif. Subjek penelitian ini adalah koordinator Bimbingan dan Konseling, alumni kelas IX SMP IT Abu Bakar Tahun Ajaran 2014/2015. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah langkah-langkah pelaksanaan layanan peminatan yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling SMP IT Abu Bakar sebagai upaya memilih sekolah lanjutan. Pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, data yang telah terkumpul disusun dan diklasifikasikan sehingga dapat menjawab dari rumusan masalah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa langkah-langkah pelaksanaan layanan peminatan sebagai upaya memilih sekolah lanjutan oleh SMP IT Abu Bakar ada lima langkah yaitu 1) pengumpulan data dan informasi, 2) layanan informasi arah peminatan, 3) identifikasi dan penempatan arah peminatan, 4) penyesuaian dan 5) monitoring dan tindak lanjut.

**Kata kunci:** Layanan Peminatan, Memilih Sekolah Lanjutan.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK .....	x
DAFTAR ISI .....	xi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	4
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Manfaat Penelitian .....	8
F. Kajian Pustaka .....	9
G. Kerangka Teori .....	14
H. Metode Penelitian .....	37
BAB II GAMBARAN UMUM PROGRAM BIMBINGAN DAN KONSELING	
SMP IT ABU BAKAR YOGYAKARTA .....	46
A. Profil SMP IT Abu Bakar Yogyakarta .....	46

B. Gambaran Umum Program Bimbingan dan Konseling di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta .....	51
<b>BAB III LANGKAH-LANGKAH LAYANAN PEMINATAN SEBAGAI UPAYA MEMILIH SEKOLAH LANJUTAN DI SMP IT ABU BAKAR YOGYAKARTA .....</b>	<b>61</b>
A. Langkah Pertama: Pengumpulan Data dan Informasi .....	62
B. Langkah Kedua: Layanan Informasi Arah Peminatan.....	67
C. Langkah Ketiga: Identifikasi dan Penempatan Arah Peminatan	72
D. Langkah Keempat: Penyesuaian .....	75
E. Langkah Kelima: Monitoring dan Tindak Lanjut .....	81
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>86</b>
A. Kesimpulan .....	86
B. Saran .....	87
C. Kata Penutup .....	87
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Untuk memperjelas dan menghindari terjadinya salah pengertian dalam penafsiran penelitian yang berjudul “*Layanan Peminatan Sebagai Upaya Memilih Sekolah Lanjutan (Studi di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta)*”, maka penulis perlu menjelaskan arti istilah yang terdapat dalam judul, yaitu sebagai berikut:

#### 1. Layanan Peminatan

Layanan adalah suatu cara melayani.<sup>1</sup> Maka layanan berarti bantuan untuk menyiapkan atau mengurus apa-apa yang diperlukan seseorang.

Peminatan berasal dari kata minat yang berarti kecenderungan atau keinginan yang cukup kuat berkembang pada diri individu yang terarah dan terfokus pada terwujudkannya suatu kondisi dengan mempertimbangkan kemampuan dasar, bakat, minat, dan kecenderungan pribadi individu.<sup>2</sup>

Layanan peminatan di SMP/MTs merupakan layanan Bimbingan dan Konseling yang dilakukan oleh guru Bimbingan dan Konseling untuk

---

<sup>1</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 504.

<sup>2</sup> Assosiasi Bimbingan dan Konseling Indonesia (ABKIN), *Panduan Khusus Bimbingan dan Konseling: Pelayanan Arah Peminatan Peserta Didik*, 2013, hlm. 13.

membantu siswa menetapkan minat belajar dan menentukan minat untuk melakukan pilihan studi lanjut antara SMA/MA dan SMK berdasarkan pada kemampuan dasar umum (kecerdasan), bakat, minat, kecenderungan arah pilihan masing-masing siswa.<sup>3</sup> Sedangkan layanan peminatan yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling yang dilakukan oleh guru Bimbingan dan Konseling sebagai usaha membantu siswa kelas IX dalam memilih sekolah lanjutan sesuai dengan kemampuan diri dan minatnya.

## **2. Upaya Memilih Sekolah Lanjutan**

Upaya adalah usaha, akal, ikhtiar.<sup>4</sup> Sekolah lanjutan adalah sekolah sesudah sekolah dasar ada sekolah lanjutan pertama (3 tahun) dan ada sekolah lanjutan atas (3 tahun).<sup>5</sup>

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan upaya memilih sekolah lanjutan adalah usaha yang dilakukan oleh guru Bimbingan dan Konseling untuk membantu siswa kelas IX memilih pendidikan lanjutan setelah lulus dari jenjang pendidikan SMP ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi (SMA/MA dan/atau SMK/MAK).

## **3. Alumni SMP IT Abu Bakar Yogyakarta**

Alumni dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti orang-orang yang telah mengikuti atau tamat dari suatu sekolah atau perguruan

---

<sup>3</sup> Darmayanto dan Mohammad Farid, *Bimbingan Konseling Panduan Guru Bimbingan dan Konseling dan Guru Umum*, (Yogyakarta: Gava Media, 2015), hlm. 112.

<sup>4</sup> M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkola, 1996), hlm. 47

<sup>5</sup> Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pusaka, 2005), hlm. 995.

tinggi.<sup>6</sup> SMP IT (Islam Terpadu) Abu Bakar Yogyakarta adalah merupakan lembaga pendidikan formal di bawah yayasan Mulia yang beralamat di Jl. Veteran Gg Bekisar No 716 Q Umbulharjo, Yogyakarta. Di SMP Islam Terpadu siswa mendapatkan ilmu pendidikan agama Islam yang lebih banyak dibandingkan dengan SMP pada umumnya. Kekhasan yang dimiliki SMP IT Abu Bakar kota Yogyakarta adalah *fullday school* dan *boarding scholl*. Program ini adalah siswa yang mengikuti program *boarding school* diharuskan untuk tinggal di asrama sampai akhir mereka menempuh studi di sekolah ini. Sedangkan bagi siswa yang mengikuti program *fullday school* setelah jam belajar selesai sekitar jam 15.30 mereka diperbolehkan pulang ke rumah masing-masing. Sehingga yang dimaksud alumni SMP IT Abu Bakar Yogyakarta adalah orang-orang (dalam hal ini siswa kelas IX) yang telah mengikuti dan tamat dari SMP IT Abu Bakar Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/2015.

Berdasarkan uraian di atas, maka yang dimaksud judul penelitian ini adalah langkah-langkah pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling yang dilakukan oleh guru Bimbingan dan Konseling kepada siswa kelas IX SMP IT Abu Bakar Tahun Ajaran 2014/2015 sebagai usaha membantu siswa menentukan pendidikan lanjutan setelah lulus SMP ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi sesuai dengan kemampuan diri dan minat siswa, sehingga siswa lebih mantap dalam memilih sekolah lanjutan tersebut.

---

<sup>6</sup> <http://kbbi.web.id/alumni>, diakses pada tanggal 30 Maret pada jam 11:25 WIB.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan bidang yang paling penting dalam perkembangan suatu bangsa. Suatu bangsa dikatakan sebagai bangsa maju apabila tingkat pendidikan warganya baik. Hal ini sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2003 (Bab II Pasal 3), bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>7</sup>

Dalam rangka mewujudkan tujuan dari pendidikan nasional secara optimal maka setiap siswa perlu menempuh jenjang pendidikan formal setidaknya sampai siswa menempuh Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) dan lebih baik lagi melanjutkan hingga ke Perguruan Tinggi. Jenjang pendidikan formal tersebut dimulai dari pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, kemudian dilanjutkan dengan pendidikan menengah. Pendidikan menengah terdiri atas pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan. Pendidikan menengah berbentuk sekolah menengah umum (SMA), madrasah aliyah (MA), sekolah menengah kejuruan (SMK), madrasah aliyah kejuruan (MAK) atau bentuk lain yang sederajat.

---

<sup>7</sup> Ahmad Dardiri, *Ilmu Pendidikan*, Bahan Ajar Kuliah Semester Gasal Tahun 2005/2006, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.

Sejalan dengan hal di atas maka setamat SMP setiap siswa kelas IX seharusnya melanjutkan pendidikan ke SLTA (SMA/MA/SMALB atau SMK/MAK). Sehingga siswa kelas IX yang menempuh jenjang pendidikan SMP sudah pasti akan dihadapkan dengan masalah memilih sekolah lanjutan, baik sekolah menengah umum maupun kejuruan. Memilih sekolah lanjutan menjadi faktor penting karena berkaitan dengan masa depan siswa. Dalam menentukan sekolah lanjutan, diperlukan berbagai macam pertimbangan, salah satunya dari siswa yang bersangkutan. Sebab, setiap siswa memiliki hak untuk memilih sekolah sesuai bakatnya.

Sebagai siswa yang sedang mengikuti proses pendidikan dan pembelajaran di jenjang sekolah menengah pertama (SMP), sudah sewajarnya bila siswa tersebut merencanakan sekolah lanjutan yang sesuai keinginan dan cita-citanya. Mereka dihadapkan pada berbagai alternatif pilihan sekolah. Alternatif pilihan sekolah tersebut diperlukan untuk mengantisipasi adanya kekurangsiapan siswa dalam menghadapi jenjang pendidikan selanjutnya. Untuk meminimalisasi hal tersebut, siswa harus memahami kondisi dirinya sebelum mereka menyelesaikan jenjang sekolah menengah pertama.

Sementara itu, banyak siswa yang masih belum memahami bakatnya. Padahal, pemahaman tersebut dibutuhkan untuk merencanakan pendidikan selanjutnya. Dalam kondisi yang demikian ini, mereka membutuhkan arahan dan bimbingan dari pihak luar, yaitu guru buimbingan dan konseling.

Idealnya, setiap siswa kelas IX SMP sudah memiliki perencanaan yang matang, sehingga dapat menentukan langkah setelah menamatkan

pendidikan jenjang SMP. Perencanaan itu memengaruhi siswa dalam memilih salah satu jurusan di sekolah selanjutnya. Jurusan yang sesuai dengan rencana tersebut memudahkan siswa untuk mendapatkan suatu keahlian tertentu yang nantinya digunakan untuk mendapatkan pekerjaan tertentu. Dalam pemilihan sekolah lanjutan ini diharapkan siswa benar-benar memahami apa yang diinginkan, sehingga tidak adanya perasaan menyesal di kemudian hari atau bahkan putus sekolah.

Sebagaimana yang dikatakan oleh Prayitno dan Erman Amti bahwa pada dasarnya, manusia dapat menentukan nasibnya sendiri sebagai hasil suatu keputusan. Apakah manusia tersebut memilih menjadi manusia yang hidup dalam kesenangan atau malapetaka. Demikian pula siswa, melalui perencanaan yang matang, siswa dapat mengambil keputusan terbaik dalam hal pendidikan. Akhirnya, keputusan tersebut membuktikan bahwa manusia adalah makhluk yang memiliki derajat paling tinggi.<sup>8</sup>

Maka dari itu layanan peminatan siswa yang dilakukan oleh Bimbingan dan Konseling (BK) harus ada di setiap sekolah. Sebab, layanan tersebut membantu siswa untuk memilih sekolah selanjutnya dengan pertimbangan kemampuan dasar (kecerdasan), bakat dan minat mereka.

Melalui layanan peminatan siswa, guru Bimbingan dan Konseling berupaya agar para siswa dapat memantapkan minat siswa dalam memilih studi lanjut antara SMA/MA dan SMK, memahami dan memilih arah pengembangan karier, dan menyiapkan diri serta memilih pendidikan lanjutan

---

<sup>8</sup> Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1999), hlm. 10.

sampai ke perguruan tinggi.<sup>9</sup> Dalam hal ini BK SMP IT Abu Bakar sangat peduli dengan masa depan siswanya, sehingga guru Bimbingan dan Konseling memberi layanan peminatan kepada siswa dengan membantunya memilih sekolah lanjutan.

Perlu diketahui bahwa layanan peminatan SMP IT Abu Bakar merupakan implementasi Kurikulum 2013. SMP IT Abu Bakar termasuk salah satu dari enam sekolah menengah pertama yang ditunjuk oleh Dinas Pendidikan Daerah Istimewa Yogyakarta untuk melaksanakan layanan peminatan.<sup>10</sup> Selain itu, SMP IT Abu Bakar Yogyakarta merupakan sekolah swasta dengan capaian nilai UN terbaik di Yogyakarta pada tahun 2014.<sup>11</sup> Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai langkah-langkah pelaksanaan layanan peminatan sebagai upaya memilih sekolah lanjutan yang dilakukan oleh guru Bimbingan dan Konseling SMP IT Abu Bakar 2 Yogyakarta.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penegasan judul dan latar belakang masalah yang penulis paparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana langkah-langkah pelaksanaan layanan peminatan sebagai upaya memilih sekolah lanjutan oleh guru Bimbingan dan Konseling SMP IT Abu Bakar Yogyakarta?.

---

<sup>9</sup> Darmayanto dan Mohammad Farid, *Bimbingan Konseling Panduan...*, hlm. 111.

<sup>10</sup> Wawancara prapenelitian dengan Suwi Wahyu Utami, Koordinator BK SMP IT Abu Bakar Yogyakarta, Pada Tanggal 20 Januari 2016

<sup>11</sup> [http://www.krjogja.com/web/news/read/219548/sekolah\\_favorit\\_dominasi\\_nilai\\_un\\_sm\\_p\\_yogyakarta](http://www.krjogja.com/web/news/read/219548/sekolah_favorit_dominasi_nilai_un_sm_p_yogyakarta), diakses pada tanggal 31 Meret 2016, jam 08:00.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui langkah-langkah pelaksanaan layanan peminatan sebagai upaya memilih sekolah lanjutan oleh guru Bimbingan dan Konseling SMP IT Abu Bakar Yogyakarta.

#### **E. Manfaat penelitian**

##### 1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan di bidang bimbingan konseling, khususnya dalam pengembangan penerapan layanan peminatan sebagai upaya membantu siswa dalam memilih sekolah lanjutan.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Siswa Kelas IX SMP IT Abu Bakar Yogyakarta

Siswa dapat merencanakan pemilihan sekolah lanjutan tingkat atas sesuai dengan kondisi bakat, minat, kemampuan dan ciri-ciri kepribadiannya sehingga bisa menentukan keberhasilan studi pada program pendidikan lanjutan itu.

###### b. Bagi Pembimbing

Menambah khazanah keilmuan dalam meningkatkan layanan peminatan sehingga pembimbing dapat memberikan layanan yang dibutuhkan oleh siswa yang berkaitan dengan minat memilih sekolah lanjutan.

## F. Kajian Pustaka

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan, terdapat beberapa karya ilmiah yang berkaitan dengan topik yang penulis teliti. Adapun karya ilmiah yang dijadikan sebagai rujukan atau referensi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Fitria Osnela dengan judul “Pemahaman Guru Bimbingan dan Konseling terhadap Pelayanan Arah Peminatan pada Kegiatan MGBK SMA di Tanah Datar”.

Penelitian Fitria Osnela membahas tentang pemahaman guru Bimbingan dan Konseling terhadap pelayanan arah peminatan pada kegiatan MGBK SMA di Tanah Datar.<sup>12</sup> Hasil penelitian tersebut yaitu secara umum, 20 orang (100%) guru Bimbingan dan Konseling paham terhadap Pelayanan Arah Peminatan pada kegiatan MGBK SMA di Tanah Datar.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama membahas mengenai pelayanan arah peminatan. Letak perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu dalam penelitian ini berfokus pada pemahaman guru Bimbingan dan Konseling terhadap pelayanan arah peminatan, sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah mengenai langkah-langkah pelaksanaan layanan peminatan sebagai upaya untuk memilih sekolah lanjutan oleh guru Bimbingan dan Konseling SMP IT Abu Bakar Yogyakarta.

---

<sup>12</sup> Fitria Osnela, *Pemahaman Guru Bimbingan dan Konseling terhadap Pelayanan Arah Peminatan pada Kegiatan MGBK SMA di Tanah Datar*, Skripsi tidak diterbitkan, (Batu sangkar: Fakultas Tarrbiyah STAIN Batusangkar, 2015).

2. Jurnal yang berjudul “Persepsi Siswa tentang Peranan Guru Bimbingan dan Konseling dalam membantu Arah Peminatan” oleh Ikha Idfikhoda dan Mungin Eddy Wibowo.

Jurnal tersebut membahas mengenai persepsi siswa tentang peranan guru Bimbingan dan Konseling dalam membantu arah peminatan pada siswa kelas X di SMA Se-Kabupaten Semarang Tahun 2015.<sup>13</sup> Hasil penelitian di atas yaitu persepsi siswa tentang peranan guru Bimbingan dan Konseling dalam membantu arah peminatan pada siswa kelas X di SMA Se-Kabupaten Semarang Tahun 2015 berada pada kategori tepat.

Persama penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ikha Idfikhoda dan Mungin Eddy Wibowo adalah sama-sama membahas mengenai arah peminatan siswa. Namun, dapat diketahui dari hasil penelitian bahwa penelitian yang dilakukannya oleh Ikha Idfikhoda dan Mungin Eddy Wibowo lebih membahas mengenai persepsi siswa terhadap guru Bimbingan dan Konseling dalam membantu arah peminatan siswa sedangkan dalam penelitian yang penulis lakukan membahas mengenai langkah-langkah pelaksanaan layanan peminatan sebagai upaya dalam memilih sekolah lanjutan oleh guru Bimbingan dan Konseling SMP IT Abu Bakar.

---

<sup>13</sup> Ikha Idfikhoda dan Mungin Eddy Wibowo, *Persepsi Siswa tentang Peranan Guru Bimbingan dan Konseling dalam membantu Arah Peminatan*, Indonesian Journal of Guidance and Counseling 4 (2) (2015).

3. Skripsi Fatimatul Malichah dengan judul “Pelaksanaan Bimbingan Kelompok dalam Upaya Penentuan Pengambilan Keputusan Studi Lanjut Pada Siswa Kelas IX SMPN 3 Prambanan”.

Dalam penelitian ini mengkaji tentang pelaksanaan bimbingan kelompok dalam upaya penentuan pengambilan keputusan studi lanjut siswa kelas IX SMP N 3 Prambanan.<sup>14</sup> Hasil dari penelitian ini adalah pelaksanaan bimbingan kelompok di SMPN 3 Prambanan dilakukan dengan melalui tahapan-tahapan, yaitu meliputi tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap kegiatan dan tahap akhir dengan subyek siswa kelas IX berjumlah 12 siswa. Hasil pelaksanaan bimbingan kelompok dengan menggunakan bentuk bimbingan kelompok, meliputi karya wisata, kegiatan kelompok dan diskusi kelompok dapat membantu siswa dalam menentukan pilihan sekolah lanjutan.

Kesamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah kemiripan bimbingan kelompok sebagai upaya pengambilan keputusan studi lanjut dan layanan peminatan sebagai upaya memilih sekolah lanjutan. Letak perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu dalam penelitian ini berfokus membahas mengenai pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dalam penentuan pengambilan keputusan studi lanjut. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah mengenai

---

<sup>14</sup> Fatimatul Malichah, *Pelaksanaan Bimbingan Kelompok dalam Upaya Pengambilan Keputusan Studi Lanjut pada Siswa Kelas IX SMP N 3 Prambanan*, Skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2014).

langkah-langkah pelaksanaan layanan peminatan sebagai upaya memilih sekolah lanjutan.

4. Khanifatur Rohmah dengan judul “Layanan Bimbingan Karier untuk Meningkatkan Motivasi Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa di SMA Negeri 1 Depok Sleman D.I Yogyakarta”.

Dalam penelitian ini membahas tentang bentuk-bentuk bimbingan karier untuk meningkatkan motivasi dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi siswa SMA N 1 Depok.<sup>15</sup> Hasil penelitian ini menjelaskan bentuk-bentuk bimbingan karier untuk meningkatkan motivasi dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi meliputi pemantapan pilihan jurusan, bimbingan kelanjutan studi, bimbingan khusus mengikuti UAN-UM-masuk Perguruan Tinggi, Pendampingan siswa untuk mendapatkan Perguruan Tinggi Negeri/Perguruan Tinggi Swasta, *carier day*, tes masuk Perguruan Tinggi Swasta Terakreditasi dan pengentasan problem-problem karier siswa.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu kesamaan dalam membahas mengenai arah studi lanjut siswa. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang telah penulis lakukan terletak pada pembahasannya, penelitian ini membahas mengenai bentuk bimbingan karier dalam meningkatkan motivasi melanjutkan pendidikan, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis adalah berfokus pada

---

<sup>15</sup> Khanifatur Rohmah, *Layanan Bimbingan Karier untuk Meningkatkan Motivasi Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa di SMA Negeri 1 Depok Sleman D.I Yogyakarta*, Skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2015).

langkah-langkah pelaksanaan layanan peminatan sebagai upaya memilih sekolah lanjutan yang dilakukan oleh guru Bimbingan dan Konseling SMP IT Abu Bakar.

5. Yanuar Fitroh Qolbina dengan judul “Tingkat Kepuasan Siswa dalam Pelayanan Arah Peminatan pada Implementasi Kurikulum 2013 di kelas XI SMA Negeri 1 Muntilan Tahun Ajaran 2014-2015”.

Dalam penelitian ini membahas mengenai tingkat kepuasan siswa dalam pelayanan arah peminatan siswa kelas XI di SMA N 1 Muntilan.<sup>16</sup> Hasil dari penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA N 1 Muntilan Tahun Ajaran 2014/2015 dalam pelayanan arah peminatan memiliki tingkat kepuasan pada kriteria cukup puas.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama meneliti tentang layanan peminatan yang dilakukan oleh sekolah. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan terletak fokus penelitiannya. Penelitian ini membahas tentang tingkat kepuasan siswa dalam pelayanan arah peminatan, sedangkan penelitian yang penulis lakukan membahas mengenai langkah pelaksanaan layanan peminatan sebagai upaya memilih sekolah lanjutan oleh SMP IT Abu Bakar.

Berdasarkan uraian di atas, kelima karya tulis tersebut masing-masing mempunyai perbedaan, begitu juga dengan fokus penelitian yang

---

<sup>16</sup> Yanuar Fitroh Qolbina, *Tingkat Kepuasan Siswa dalam Pelayanan Arah Peminatan pada Implementasi Kurikulum 2013 di kelas XI SMA Negeri 1 Muntilan Tahun Ajaran 2014-2015*, Skripsi tidak diterbitkan, (Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2015).

dilakukan penulis. Fokus penelitian penulis membahas mengenai langkah-langkah pelaksanaan layanan peminatan sebagai upaya memilih sekolah lanjutan oleh guru Bimbingan dan Konseling SMP IT Abu Bakar Yogyakarta. Penelitian penulis tersebut belum ada yang meneliti, sehingga penulis tertarik membahasnya dalam karya ilmiah.

## **G. Kerangka Teori**

### **1. Layanan Peminatan**

#### **a. Pengertian Layanan Peminatan**

Peminatan berasal dari kata minat yang berarti kecenderungan atau keinginan yang cukup kuat berkembang pada diri siswa yang terarah dan terfokus pada terwujudnya suatu kondisi dengan mempertimbangkan kemampuan dasar, bakat, minat, dan kecenderungan pribadi siswa. Dalam dunia pendidikan, peminatan siswa pertama-tama terarah dan terfokus pada peminatan studi dan karier atau pekerjaan atau vokasional.<sup>17</sup> Sehingga pelaksanaan peminatan siswa itu diwujudkan dan dikembangkan dengan memperhatikan kondisi potensi bakat minat dan kemauan siswa itu sendiri. Selain memperhatikan kondisi diri siswa, pelaksanaan peminatan juga perlu mempertimbangkan kondisi lingkungan sekitar yang mempengaruhi diri siswa.

Layanan Peminatan merupakan upaya untuk membantu siswa dalam memilih dan menjalani program atau kegiatan studi dan mencapai hasil sesuai dengan kecenderungan hati atau keinginan yang cukup atau

---

<sup>17</sup> Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama, *Panduan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Pertama*, 2013, hlm. 30

bahkan sangat kuat terkait dengan program pendidikan/pembelajaran yang diikuti pada satuan pendidikan dasar dan menengah (SLTP dan SLTA). Dalam layanan ini siswa memahami potensi dan kondisi diri sendiri, memilih dan mendalami mata pelajaran/kelompok peminatan mata pelajaran, memahami dan memilih arah pengembangan karir, dan menyiapkan diri serta memilih pendidikan lanjutan dan karier sampai ke perguruan tinggi.<sup>18</sup>

Dari pengertian di atas untuk mengartikan layanan peminatan sebagai upaya memilih sekolah lanjutan adalah layanan yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami potensi dan kondisi siswa sendiri mulai dari kemampuan dasar, bakat, minat dan kecenderungan pribadi siswa sehingga mampu memilih arah pendidikan lanjutan dan pengembangan karier dengan baik untuk mencapai keberhasilan dalam belajarnya.

#### **b. Fungsi Peminatan Peserta Didik**

Layanan peminatan diselenggarakan bagi terpenuhinya fungsi-fungsi layanan BK, khususnya layanan peminatan di SMP, sebagai berikut:

- 1) Fungsi Pemahaman, yaitu berkaitan dengan dipahaminya oleh siswa sendiri dan berbagai pihak terkait tentang potensi dan kondisi diri siswa serta lingkungan berkenaan dengan arah peminatan mata

---

<sup>18</sup> *Ibid.*, hlm. 31

pelajaran dan kelompok mata pelajaran yang diikuti, arah karier dan/atau studi lanjutan, serta kegiatan ekstrakurikuler.

- 2) Fungsi Pemeliharaan dan Pengembangan, yaitu berkaitan dengan terpeliharanya dan terkembangkannya potensi siswa secara optimal dalam kaitannya dengan arah peminatan, arah karier dan/atau arah studi lanjutan, serta kegiatan ekstrakurikuler.
- 3) Fungsi Pencegahan, yaitu berkaitan dengan tercegahnya berbagai masalah yang dapat mengganggu berkembangnya potensi siswa secara optimal dalam kaitan dengan arah peminatan, arah karier dan/atau studi lanjutan, serta kegiatan ekstrakurikuler.
- 4) Fungsi Pengentasan, yaitu berkaitan dengan terentaskannya masalah-masalah siswa yang berhubungan dengan arah peminatan, arah karier dan/atau studi lanjutan, serta kegiatan ekstrakurikuler.
- 5) Fungsi Pembelaan, yaitu berkaitan dengan upaya terbelanya siswa dari berbagai kemungkinan yang mencederai hak-hak mereka dalam pengembangan potensi secara optimal berkenaan dengan dan pilihan peminatan, arah karier dan/atau studi lanjutan, serta kegiatan ekstrakurikuler.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> *Ibid.*, hlm. 32

### c. Tujuan Layanan Peminatan

#### 1) Tujuan Umum

Membantu siswa memahami dan mengembangkan minat belajar, arah pemilihan karier dan pilihan studi lanjutan sesuai dengan potensi dirinya.<sup>20</sup>

#### 2) Tujuan Khusus

Secara khusus tujuan pelayanan peminatan siswa adalah:

a) Siswa diarahkan untuk memahami bahwa pendidikan di SMP merupakan pendidikan wajib yang harus diikuti oleh seluruh warga negara Indonesia setamatnya di SD/MI/SDLB dan oleh karenanya siswa perlu belajar dengan sungguh-sungguh sampai menamatkan SMP dengan prestasi yang tinggi.

b) Siswa diarahkan untuk memahami dan mempersiapkan diri bahwa:

(1) Semua warga negara wajib mengikuti pendidikan pada jenjang SMP dalam rangka Wajib Belajar 9 Tahun.

(2) Siswa perlu memahami berbagai jenis pekerjaan/karier dan mulai mengarahkan untuk pekerjaan atau karier tertentu.

(3) Setamat dari SMP siswa dapat melanjutkan pelajaran ke SLTA (SMA/MA/SMALB atau SMK/MAK), untuk

---

<sup>20</sup> *Ibid.*, hlm. 33

selanjutnya kalau sudah tamat nanti dapat bekerja atau melanjutkan pelajaran ke perguruan tinggi.<sup>21</sup>

#### **d. Aspek Arah Peminatan**

Untuk setiap tingkat peminatan siswa digunakan lima aspek pokok sebagai dasar pertimbangan bagi arah peminatan yang akan ditempuh. Kelima aspek tersebut secara langsung mengacu pada karakteristik pribadi siswa dan lingkungannya, kondisi satuan pendidikan dan kondisi pihak-pihak yang bertanggung jawab atas pendidikan siswa yang bersangkutan, dikaitkan pada konstruk dan kurikulum yang ada, yaitu:

- 1) Potensi dasar umum (kecerdasan), yaitu kemampuan dasar yang biasanya diukur dengan tes intelegensi.
- 2) Bakat, minat, dan kecenderungan pribadi yang dapat diukur dengan tes bakat dan/ atau inventori tentang bakat/minat.
- 3) Konstruk dan isi kurikulum yang memuat mata pelajaran dan/atau praktik/latihan yang dapat diambil/didalami siswa atas dasar pilihan, serta sistem Satuan Kredit Semester (SKS) yang diberlakukan.
- 4) Prestasi hasil belajar, yaitu nilai hasil belajar yang diperoleh siswa di satuan pendidikan, baik (a) rata-rata pada umumnya, maupun (b) per mata pelajaran, baik yang bersifat wajib maupun pilihan, dalam rangka peminatan akademik, vokasional dan studi lanjutan.

---

<sup>21</sup> *Ibid.*, hlm. 33.

- 5) Ketersediaan fasilitas satuan pendidikan, yaitu apa yang ada di tempat siswa belajar yang dapat menunjang pilihan atau arah peminatan mereka.
- 6) Dorongan moral dan finansial, yaitu kemungkinan penguatan dari berbagai sumber yang dapat membantu siswa seperti orang tua dan kemungkinan bantuan dari pihak lain, dan beasiswa.<sup>22</sup>

Dalam penerapannya arah peminatan siswa diambil dengan mempertimbangkan kemungkinan yang paling menguntungkan dari kombinasi semua yang ada itu pada setiap jenis dan jenjang satuan pendidikan.

#### **e. Langkah Pokok Layanan Peminatan**

- 1) Langkah Pertama: *Pengumpulan Data Dan Informasi*

Langkah ini dilakukan untuk mengumpulkan data tentang :

- a) Data pribadi siswa : potensi dasar (intelegensi), bakat dan minat serta kecenderungan khusus.
- b) Kondisi keluarga dan lingkungan
- c) Mata pelajaran wajib dan pilihan jalur peminatan yang ada
- d) Sistem pembelajaran, termasuk sistem Satuan Kredit Semester (SKS)
- e) Informasi pekerjaan/karier
- f) Informasi pendidikan lanjutan dan kesempatan kerja
- g) Data kegiatan dan hasil belajar

---

<sup>22</sup> *Ibid.*, hlm. 36-37.

h) Data khusus tentang pribadi siswa.

2) Langkah Kedua: *Layanan Informasi/Orientasi Arah Peminatan*

Dengan langkah ini kepada para siswa diberikan informasi selengkapnya, sesuai dengan jenis dan jenjang satuan pendidikan siswa, yaitu informasi tentang :

- a) Sekolah ataupun program yang sedang mereka ikuti serta setamat dari sekolah atau program tersebut, dan selepas dari kelas yang mereka duduki sekarang.
- b) Struktur dan isi kurikulum dengan berbagai mata pelajaran yang ada, baik yang wajib maupun pilihan yang diikuti siswa, terutama berkenaan dengan jalur peminatan dan pilihan mata pelajaran pendalaman lintas peminatan.
- c) Sistem jalur peminatan, sistem SKS serta penyelenggaraan pembelajarannya.
- d) Informasi tentang karier atau jenis pekerjaan yang perlu dipahami dan/atau yang dapat dijangkau oleh tamatan pendidikan yang sedang ditempuh sekarang, terutam berkenaan dengan peminatan vokasional. Dalam informasi ini digunakan materi yang relevan dari Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
- e) Informasi tentang studi lanjutan setamat pendidikan yang sedang ditempuh sekarang.

Layanan informasi tentang berbagai hal di atas dapat dilakukan melalui layanan informasi klasikal. Layanan informasi ini dapat dilengkapi dengan layanan orientasi melalui kunjungan ke sekolah/madrasah dan/atau lembaga kerja yang dapat memperkaya arah peminatan pilihan siswa, dan layanan (misalnya layanan Bimbingan Kelompok) yang memungkinkan siswa ber-BMB3 (berpikir, merasa, bersikap, bertindak, dan bertanggung jawab) berkenaan dengan arah peminatan akademik dan vokasional serta studi lanjutan.

### 3) Langkah Ketiga: *Identifikasi dan Penempatan Arah Peminatan*

Langkah ini terfokus pada kecocokan antara kondisi pribadi siswa dengan syarat-syarat atau tuntutan jalur peminatan yang ada, kondisi orang tua dan lingkungan pada umumnya, terutama dalam rangka mengikuti kegiatan pembelajaran pada setiap mata pelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, dan studi lanjutan. Keadaan yang diinginkan ialah kondisi pribadi siswa yang benar-benar cocok atau sejajar, atau setidaknya mendekati, dengan persyaratan dan kesempatan jalur peminatan yang ada itu. Kecocokan itu disertai dengan tersedianya fasilitas yang ada pada satuan pendidikan yang cukup memadai, serta dukungan moral dan finansial yang memadai pula (terutama dari orang tuanya).

Langkah ketiga ini dilaksanakan melalui kontak langsung guru Bimbingan dan Konseling dengan siswa melalui penyajian angket

dan/atau wawancara disertai pembahasan individual, diskusi kelompok dan kegiatan lain melalui strategi transformasional yang disingkat dengan istilah BMB3 yang mengajak siswa berpikir, merasa, bersikap, bertindak dan bertanggung jawab atas berbagai aspek pilihan yang tersedia dan keputusan yang diambil.

Langkah ketiga diharapkan siswa telah memiliki semacam keputusan atau setidaknya ketegasan atau ketetapan tentang SLTA mana yang hendak siswa masuki beserta jalur peminatannya di SLTA itu. Ketegasan tentang arah peminatan itu sedapat-dapatnya disertai rekomendasi dari Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor di SMP.

Lebih konkrit lagi, langkah ketiga terfokus pada mengidentifikasi potensi diri, minat, dan kelompok peminatan mata pelajaran, yang ada di satuan pendidikan yang dimasuki siswa. Dalam hal ini, minimal ada 2 (dua) hal yang menjadi pertimbangan penetapan peminatan siswa yaitu pilihan peminatan dan kemampuan yang dicapai siswa. Dalam pemilihan peminatan tersebut, siswa diminta mempertimbangkan potensi diri, prestasi belajar dan prestasi non akademik yang telah diperoleh, cita-cita, minat belajar dan harapan orang tua.

#### 4) Langkah Keempat: *Penyesuaian*

Langkah ketiga di atas diharapkan dapat menghasilkan pilihan yang tepat bagi siswa dan orang lain yang berkepentingan (terutama

orang tua), apabila pilihan yang tepat bagi siswa tetapi tidak disetujui oleh orang tuanya. Apabila ketidakcocokan itu terjadi maka perlu dilakukan peninjauan kembali atau langkah penyesuaian melalui layanan konseling perorangan dan layanan lain serta kegiatan pendukung yang relevan baik terhadap siswa dan/ataupun orang tuanya.

Arah penyesuaian yang dimaksud pada garis besarnya adalah sebagai berikut :

- a) Apabila pilihan tepat tetapi pada satuan pendidikan yang sedang atau akan diikuti tidak tersedia pilihan yang diinginkan, maka siswa yang bersangkutan dapat dianjurkan untuk mengambil pilihan itu di satuan pendidikan lain.
- b) Apabila pilihan tepat, tetapi orang tua tidak menyetujuinya, maka perlu dilakukan konseling perorangan dengan siswa yang bersangkutan dan juga dengan orang tuanya untuk mensinkronisasikan keinginan siswa dan orang tuanya itu.
- c) Apabila pilihan tepat dan fasilitas pada satuan pendidikan tersedia, tetapi dukungan finansial tidak ada, maka perlu dilakukan konseling perorangan dan layanan lain serta kegiatan pendukung yang relevan terhadap siswa dan orang tuanya untuk membahas kemungkinan mencari bantuan atau beasiswa.
- d) Apabila pilihan tidak tepat, maka siswa yang bersangkutan perlu mengganti pilihan lain dan perlu dilakukan penyesuaian-

penyesuaian pada diri siswa dan pihak-pihak yang berkepentingan. Untuk ini diperlukan layanan konseling perorangan dan layanan lain serta kegiatan pendukung yang relevan bagi siswa yang bersangkutan.

- e) Apabila pilihan semula dianggap tepat dan mendapatkan tempat untuk mewujudkannya di sekolah/madrasah, tetapi kemudian pilihan itu berubah ke pilihan lain, maka perlu dilakukan konseling perorangan untuk menentukan pilihan yang lebih dimungkinkan keberhasilannya dengan berbagai risiko yang perlu dihadapi.

Demikian, langkah keempat yaitu upaya penyesuaian dilaksanakan seoptimal mungkin demi kesuksesan pilihan atau penempatan peminatan siswa. Langkah keempat ini dilakukan baik ketika siswa masih berada di SLTP, menjelang masuk ke SLTA, maupun ketika mereka sudah berada di SLTA.

##### 5) Langkah Kelima: *Monitoring dan Tindak Lanjut*

Langkah kelima dilaksanakan di SLTA, yaitu memonitor penampilan dan kegiatan siswa dalam menjalani program pendidikan yang diikutinya, khususnya berkenaan dengan peminatan yang dipilihnya, sebagaimana telah disiapkan atau dikembangkan di SLTP. Perkembangan dan berbagai permasalahan siswa yang sedang

menjalani program peminatan diantisipasi dan memperoleh pelayanan BK secara komprehensif dan tepat.<sup>23</sup>

Tindak lanjut merupakan kegiatan yang dilakukan setelah evaluasi program dilakukan. Kegiatan tindak lanjut yaitu kegiatan yang dilakukan untuk menindaklanjuti kegiatan pelayanan Bimbingan dan Konseling yang diberikan. Kegiatan tindak lanjut ini sebagai upaya untuk menuntaskan bantuan, perbaikan dan/atau pengembangan program Bimbingan dan Konseling pada tahun pelajaran berikutnya.

Kegiatan tindak lanjut dilakukan berdasarkan temuan yang diperoleh dalam evaluasi program, maka Guru Bimbingan dan Konseling: (1) memperbaiki hal-hal yang masih lemah, kurang tepat atau kurang relevan dengan tujuan yang akan dicapai; (2) mengembangkan program dengan menambah atau merubah beberapa hal yang dapat meningkatkan kualitas pelayanan atau efektifitas program.

Hasil analisa ditindak lanjuti dengan menyusun program selanjutnya sebagai kesinambungan program, misalnya mengembangkan jejaring pelayanan agar pelayanan Bimbingan dan Konseling lebih optimal, melakukan alih tangan kasus bagi siswa yang memerlukan bantuan khusus dari ahli lain, serta mengembangkan

---

<sup>23</sup> *Ibid.*, hlm. 53-57

komitmen baru kebijakan orientasi dan implementasi pelayanan Bimbingan dan Konseling selanjutnya.<sup>24</sup>

#### **f. Rekomendasi Arah Peminatan**

Pada akhir studi di SMP, siswa perlu dilengkapi dengan rekomendasi yang dimaksudkan itu merupakan hasil akhir dari proses yang telah dilakukan melalui langkah-langkah pokok untuk mengungkapkan data tentang aspek-aspek yang dipertimbangkan dalam penegasan atau penentuan arah peminatan melalui alternatif pola penentuan peminatan yang ada, dan berbagai informasi tentang realisasi penegasan peminatan di SLTA. Penelusuran arah peminatan siswa dapat ditelusuri menggunakan format tertentu dan rekomendasi dari guru Bimbingan dan Konseling dapat diberikan melalui format tertentu pula. Rekomendasi ini selanjutnya digunakan untuk menyalurkan siswa lulusan SMP yang melanjutkan pendidikan ke SLTA (SMA/MA atau SMK/MAK) ke arah peminatan mereka masing-masing.<sup>25</sup>

#### **g. Faktor Pendukung Program Layanan Peminatan dalam Upaya Memilih Sekolah Lanjutan**

##### **1) Kompetensi Guru Bimbingan dan Konseling**

Sesuai dengan Permendiknas nomor 27 tahun 2008 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor, yang

---

<sup>24</sup> Kementerian Pendidikan dan kebudayaan, *Modul 2 : Pengelolaan Pelayanan Bimbingan dan Konseling dalam Implementasi Kurikulum 2013*, 2014, hlm. 40-42.

<sup>25</sup> Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama, *Panduan Bimbingan...*, hlm. 61.

menyatakan bahwa kualifikasi dalam satuan pendidikan pada jalur pendidikan formal dan nonformal, adalah; sarjana pendidikan (S1) dalam bidang bimbingan dan konseling; berpendidikan profesi konselor, kompetensi konselor meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, sosial dan profesional yang berjumlah 17 kompetensi dan 76 sub kompetensi.<sup>26</sup>

Kaitannya dengan program peminatan peserta didik, guru Bimbingan dan Konseling mempunyai tugas:

- a) Menyelenggarakan layanan pilihan dan penetapan peminatan sesuai dengan potensi siswa dan kesempatan yang ada pada satuan pendidikan.
- b) Menyelenggarakan pendampingan dalam pembelajaran sesuai dengan peminatan siswa dengan cara memberikan layanan konseling individual, konseling kelompok, bimbingan kelompok dan bimbingan klasikal.
- c) Menyelenggarakan pengembangan dan penyaluran potensi siswa dengan cara melakukan kegiatan praktik dan/atau magang bersama dengan dunia usaha serta lembaga terkait.
- d) Menyelenggarakan evaluasi penyelenggaraan program peminatan dan tindak lanjut yang perlu dilakukan untuk pengembangan potensi siswa dengan memperhatikan kesempatan yang ada.

---

<sup>26</sup> Darmayanto dan Mohammad Farid, *Bimbingan dan Konseling Panduan Guru Bimbingan dan Konseling dan Guru Umum*, (Yogyakarta: Gava Media 2015), hlm.106.

- e) Bekerjasama dengan guru mata pelajaran dan pendidik lainnya, melakukan pembinaan dan pengembangan serta penyaluran potensi siswa secara optimal.<sup>27</sup>

Sehingga dalam melaksanakan tugas guru Bimbingan dan Konseling seperti yang paparkan di atas, kualifikasi akademik dan kompetensi pendidikan guru Bimbingan dan Konseling sangat diperlukan terutama dalam pelaksanaan layanan peminatan terutama sebagai upaya membantu siswa memilih sekolah lanjutan. Guru Bimbingan dan Konseling tidak dapat melakukan pelayanan secara optimal jika tidak mempunyai kompetensi yang mumpuni.

## 2) Layanan Bimbingan

### a) Layanan Informasi

Layanan informasi yaitu layanan bimbingan konseling yang membantu siswa memahami berbagai informasi diri, sosial, belajar dan pendidikan lanjutan secara terarah, objektif dan bijak.<sup>28</sup> Sebagaimana yang telah disebutkan sebelumnya layanan informasi berisi berbagai informasi termasuk informasi mengenai pendidikan lanjutan. Layanan ini sangat penting dalam pelaksanaan layanan peminatan dalam memilih sekolah lanjutan karena ketika siswa tidak mengetahui apapun mengenai pendidikan lanjutan hal itu dapat menimbulkan banyak problem.

---

<sup>27</sup> *Ibid.*, hlm.141-142.

<sup>28</sup> *Ibid.*, hlm. 56

b) Layanan Penempatan dan Penyaluran

Yaitu layanan Bimbingan dan Konseling yang membantu siswa memperoleh penempatan dan penyaluran yang tepat di kelas, kelompok belajar, peminatan/lintas minat pendalaman minat, program latihan dan kegiatan ekstrakurikuler secara terarah, obyektif dan bijak.<sup>29</sup> Layanan penempatan dan penyaluran juga sangat mendukung pelaksanaan layanan peminatan sebagai upaya memilih sekolah lanjutan. Layanan penempatan dan penyaluran membantu siswa merencanakan pemilihan sekolah lanjutan dengan sebaik-baiknya sesuai dengan kemampuan dan potensi yang dimilikinya.

c) Layanan Konseling Individu

Yaitu layanan Bimbingan dan Konseling yang membantu siswa dalam mengentaskan masalah pribadinya melalui prosedur perorangan.

d) Layanan Bimbingan Kelompok

Yaitu layanan Bimbingan dan Konseling membantu siswa dalam pengembangan pribadi, kemampuan hubungan sosial, kegiatan belajar dan pengambilan keputusan, serta melakukan kegiatan tertentu sesuai dengan tuntutan karakter yang terpuji melalui dinamika kelompok.

e) Layanan Konseling Kelompok

---

<sup>29</sup> *Ibid.*, hlm. 56-57.

Yaitu layanan Bimbingan dan Konseling membantu siswa dalam pembahasan pengentasan masalah yang dialami sesuai dengan tuntutan karakter-cerdas yang terpuji melalui dinamika kelompok.

f) Layanan Konsultasi

Yaitu layanan Bimbingan dan Konseling membantu siswa dan atau pihak lain dalam memperoleh wawasan, pemahaman, dan cara-cara dan atau perlakuan yang perlu dilaksanakan kepada pihak ketiga sesuai dengan tuntutan karakter-cerdas yang terpuji.<sup>30</sup>

g) Layanan mediasi

Yaitu layanan Bimbingan dan Konseling membantu siswa dalam menyelesaikan permasalahan dan memperbaiki hubungan dengan pihak lain sesuai dengan tuntutan karakter-cerdas yang terpuji.<sup>31</sup>

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa pada dasarnya layanan konseling individu, layanan bimbingan kelompok, layanan konseling kelompok, layanan konsultasi dan layanan mediasi merupakan layanan yang mendukung pelaksanaan pelayanan peminatan arah siswa dalam memilih sekolah lanjutan setamat dari SMP. Layanan yang tersebut berupaya untuk membantu siswa dalam mengalami masalah yang berkaitan dengan pemilihan sekolah lanjutan. Ketika siswa dapat secara mantap memilih

---

<sup>30</sup> *Ibid.*, hlm. 57

<sup>31</sup> *Ibid.*, hlm. 58.

sekolah lanjutan setelah tamat SMP tanpa adanya problem dengan dirinya dan hal diluar dirinya, maka proses pembelajaran dan tujuan utama dari pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

## 2. Motivasi Melanjutkan Studi

Kata motif diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam subyek untuk melakukan aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Berawal dari kata motif itu, maka motivasi diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan/mendesak.<sup>32</sup>

Menurut Hikmat dalam buku Manajemen Pendidikan menyatakan bahwa motivasi adalah dorongan atau rangsangan yang diberikan kepada seseorang agar memiliki kemauan untuk bertindak.<sup>33</sup> Motivasi dapat terjadi bila seseorang mempunyai keinginan dan kemauan untuk melakukan suatu keinginan dan tindakan dalam rangka mncapai tujuan tertentu.<sup>34</sup>

Abraham H. Maslow dalam buku Teori Motivadi dan Aplikasinya Dalam Penelitian yang ditulis oleh Herminarto Sofyan dan Hamzah B. Uno, mengatakan bahwa kebutuhan manusia secara hirarkis semuanya laten dalam diri manusia, kebutuhan tersebut meliputi:

- a) Kebutuhan fisiologis (sandang pangan)

---

<sup>32</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 73.

<sup>33</sup> Hikmat, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm. 272.

<sup>34</sup> Herminarto Sofyan dan Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Aplikasiinya dalam Penelitian*, (Gorontalo: Nur Jannah, 2003), hlm. 10.

- b) Kebutuhan rasa aman (bebas bahaya)
- c) Kebutuhan rasa sayang
- d) Kebutuhan dihargai
- e) Kebutuhan aktualisasi diri.<sup>35</sup>

Ungkapan Abraham H. Maslow tersebut jika dikaitkan dengan motivasi melanjutkan studi yaitu bahwa setiap manusia itu ingin mencapai pemenuhan kebutuhan pemuasan diri/tahap aktualisasi diri, sebagaimana seorang siswa sebelum siswa memenuhi kebutuhan aktualisasi diri siswa harus memenuhi kebutuhan sebelumnya yaitu kebutuhan fisiologis, perasaan aman, rasa memiliki dan rasa cinta, serta kebutuhan penghormatan, setelah semua itu terpenuhi maka individu akan mencapai tahap aktualisasi diri, salah satu contoh aktualisasi diri adalah menggapai cita-cita serta pengembangan penuh segala potensi yang ada pada diri siswa, aktualisasi diri tersebut dapat diwujudkan dengan menempuh sekolah lanjutan yang setinggi-tingginya untuk mencapai cita-cita sesuai dengan bakat, minat, kemampuan dan potensi diri dengan cara melanjutkan pendidikan dari jenjang SMP ke jenjang yang lebih tinggi yaitu SLTA (Sekolah Lanjutan Tingkat Atas).

### **3. Memilih Sekolah yang Tepat**

Berdasarkan jenjang pendidikan, SLTP/SMP merupakan jenjang tertinggi pendidikan dasar di samping TK dan SD. Setelah SMP, jenjang berikutnya adalah SLTA dan Perguruan Tinggi yang merupakan pendidikan

---

<sup>35</sup> *Ibid.*, hlm. 12.

menengah tinggi. Berdasarkan jenis, SLTA terbagi menjadi dua, yaitu Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Tim MGP & Kelompok Kerja Pengembangan Kurikulum Sanggar Bimbingan dan Konseling SMP DKI Jakarta menyatakan, ada tiga jalur yang dapat ditempuh setelah menamatkan SMP, yaitu sebagai berikut:

a. SMA (Sekolah Menengah Atas)

Setelah lulus SMP, siswa melanjutkan pendidikan ke SMA, lalu ke Perguruan Tinggi. Karena 90% pengetahuan yang diberikan di SMA memang dipersiapkan untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi barulah bekerja dan mengembangkan karier. Agar jalur ini benar-benar berhasil maka harus dipersiapkan secara sungguh-sungguh secara kondisi seperti nilai hasil belajar (kemampuan), bakat, minat, fisik seta mental dan sosial ekonomi.<sup>36</sup>

Berikut beberapa hal yang perlu dipertimbangkan jika ingin melanjutkan sekolah ke SMA:

- 1) Berminat kepada SMA yang dipilih.
- 2) Disetujui oleh orang tua.
- 3) Memenuhi syarat akademis. Syarat akademis yang dimaksud adalah Nilai Ujian Akhir Nasional atau Ujian Nasional dan lulus tes masuk sekolah yang dituju (jika ada).
- 4) Sesuai dengan kondisi sosial-ekonomi keluarga.

---

<sup>36</sup> Yulita Ristyastini, dan Suzy Yulia Chalote S, *Bimbingan dan Konseling SMP untuk Kelas IX*, (Jakarta: Erlangga, 2006), hlm.158.

- 5) Memiliki rencana untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi.
- 6) Memahami karakteristik SMA yang dipilih.
- 7) Mengikuti sistem PSB (Pendaftaran Siswa Baru) yang diberlakukan di sekolah yang bersangkutan.
- 8) Mempersiapkan diri dengan belajar sebaik-baiknya dan berdoa serta menjaga kondisi tubuh agar senantiasa sehat dan bersemangat.<sup>37</sup>

b. SMK (Sekolah Menengah Kejuruan)

Setelah SMP siswa melanjutkan ke SMK pilihannya berdasarkan bakat dan kemampuan. Kurikulum pendidikan kejuruan yang diterapkan di SMK memang dipersiapkan untuk memasuki dunia kerja. Dari seluruh pengetahuan yang diberikan di SMK 60% di antaranya disampaikan dalam bentuk praktik dan 40% disampaikan dalam bentuk teori. Oleh karena itu, setelah tamat SMK seseorang telah memiliki persiapan untuk bekerja sesuai keterampilan yang diperolehnya di sekolah. Setelah tamat SMK, seseorang juga dapat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi (kuliah) yang sesuai dengan bidang yang ditekuni.<sup>38</sup>

Apabila ingin melanjutkan pendidikan ke SMK ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu sebagai berikut:

- 1) Berminat kepada SMK yang dipilih.
- 2) Disetujui oleh orang tua.

---

<sup>37</sup> *Ibid.*, hlm. 165–166.

<sup>38</sup> *Ibid.*, hlm. 158.

- 3) Memenuhi syarat akademis. Syarat akademis yang dimaksud adalah Nilai Ujian Akhir Nasional atau Ujian Nasional, lulus tes masuk sekolah yang dituju (meliputi tes akademis, kesehatan, dan wawancara), serta untuk SMK tertentu diberlakukan persyaratan postur tubuh dan penampilan. Selain itu, ada juga yang menggunakan seleksi pembobotan, artinya untuk nilai mata pelajaran tertentu, misalnya matematika dan IPA dikalikan 5, bahasa Inggris dikalikan 3.
- 4) Sesuai dengan kondisi sosial-ekonomi keluarga.
- 5) Memiliki rencana untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi.
- 6) Memahami karakteristik SMK yang dipilih.
- 7) Mengikuti sistem PSB (Pendaftaran Siswa Baru) yang diberlakukan di sekolah yang bersangkutan.
- 8) Mempersiapkan diri dengan belajar sebaik-baiknya dan berdoa serta menjaga kondisi tubuh agar senantiasa sehat dan bersemangat.<sup>39</sup>

#### **4. Layanan Peminatan Ditinjau dari Pandangan Islam**

Layanan peminatan dalam penelitian ini pada dasarnya adalah guru Bimbingan dan Konseling membantu mengupayakan para siswa agar dapat menentukan dan memilih arah studi lanjut setelah lulus SMP ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi sesuai dengan kemampuan diri dan

---

<sup>39</sup> Yulita Ristyastini, dan Suzy Yulia Chalote S., *Bimbingan dan Konseling SMP...*, hlm. 168-169.

minatnya. Layanan ini diharapkan agar siswa memiliki kemantapan untuk menentukan pilihan sekolah lanjutan setelah lulus SMP agar tidak terjadi kebingungan dan kebimbangan dalam memilih sekolah lanjutan. Dalam layanan peminatan untuk menetapkan pilihan sekolah lanjutan yang tepat bagi setiap siswa perlu dilakukan berbagai pertimbangan yang meliputi diri siswa maupaun hal-hal diluar diri siswa. Pertimbangan peminatan yang dilakukan untuk memutuskan ketegasan kecocokan siswa juga perlu dilakukan dengan diskusi dan musyawarah baik itu antara guru Bimbingan dan Konseling dengan siswa, orang tua maupun pihak-pihak yang terlibat dengan layanan peminatan siswa.

Sebagaimana musyawarah dalam layanan peminatan, dalam buku Bimbingan dan Konseling Islam yang ditulis oleh Anwar Sutoyo dijelaskan bahwa bimbingan untuk mengatasi kebingungan dalam menentukan pilihan ada dalam Al-Qur'an dan hadis-hadis. Al-Qur'an dan hadis-hadis nabi mengajarkan tentang cara menentukan pilihan ada dua, yaitu: a) dengan shalat *istikharah*, b) melakukan musyawarah dengan keluarga atau dengan pihak-pihak yang adil dan diduga mengetahui masalah tersebut kemudian menyerahkan hasilnya kepada Allah. Rasulullah juga melakukan musyawarah dengan para sahabat dalam menentukan perang dan damai, Rasulullah melakukan musyawarah dalam menentukan ihwal keberangkatan pada perang *Badar*, menerima utusan

untuk menghadapi musuh dalam perang *Uhud*, menerima atau menolak isi perjanjian damai yang dikenal dengan peristiwa *Al-Ahzab*.<sup>40</sup>

Hikmah di balik tuntunan agama dalam hal memutuskan perkara-perkara penting dengan melakukan shalat *istikharah*, bermusyawarah, dan berserah diri kepada Allah adalah a) ada keterbatasan manusia untuk mengetahui hal-hal *ghaib* termasuk di dalamnya peristiwa-peristiwa yang belum terjadi, b) dengan bermusyawarah berarti individu telah minta pertimbangan kepada pihak lain yang mungkin mengetahui sebagian dari perkara penting itu, c) dengan bermusyawarah pihak yang diajak bermusyawarah merasa ikut memiliki dan berpartisipasi, dan d) namun demikian hasil akhir tetap tergantung kepada Allah. Oleh sebab itu perlu menyerahkan kepada Allah setelah berupaya maksimal.<sup>41</sup>

## H. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi serta tindakan lainnya. Secara holistik dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>42</sup>

---

<sup>40</sup> Anwar Sutoyo, *Bimbingan dan Konseling Islam (Teori dan Praktik)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 190.

<sup>41</sup> *Ibid.*, hlm. 191.

<sup>42</sup> Husain Usman dan Purnomo Setyady Akbar, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm.81.

Penelitian ini menghasilkan data deskriptif yang berupa kata tertulis atau lisan dari narasumber dalam melaksanakan layanan peminatan sebagai upaya untuk memilih sekolah lanjutan siswa oleh SMP IT Abu Bakar Yogyakarta.

## 2. Subyek dan Obyek Penelitian

### a. Subyek penelitian

Subyek penelitian adalah orang-orang yang menjadi sumber informasi yang dapat memberikan data yang sesuai dengan masalah yang sedang diteliti.<sup>43</sup> Untuk menentukan beberapa jumlah responden yang diambil maka penulis menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu.<sup>44</sup> Pertimbangan tertentu yang dimaksud merupakan orang yang terpilih karena dianggap paling mengetahui tentang apa yang diharapkan dalam penelitian penulis.

Dalam penelitian ini ada dua subyek penelitian yang dijadikan sumber dalam memperoleh informasi yaitu sebagai subyek utama adalah koordinator Bimbingan dan Konseling SMP IT Abu Bakar Yogyakarta dan sebagai subyek pendukung adalah Alumni siswa kelas IX SMP IT Abu Bakar Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015.

---

<sup>43</sup> Tatang Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), hlm. 135.

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 300-304.

Pertama, koordinator Bimbingan dan Konseling SMP IT Abu Bakar yaitu Suwi Wahtu Utami, S.Pd. Penulis mengambil subyek utama koordinator Bimbingan dan Konseling karena beliau merupakan pelaksana layanan peminatan di SMP IT Abu Bakar sehingga sangat mengetahui segala sesuatu mengenai langkah-langkah pelaksanaan layanan peminatan di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta.

Kedua, alumni siswa Kelas IX yang pernah sekolah di SMP IT Abu Bakar Tahun Ajaran 2014/2015 berjumlah 6 siswa, 2 siswa SMA N 8 Yogyakarta yaitu Vina dan Fiya, 2 Siswa SMA N 1 Yogyakarta yaitu Rifda dan Hani, serta 2 siswa MAN Yogyakarta 1 yaitu Salsa dan Alsa. Dari 245 siswa kelas IX Tahun Ajaran 2014/2015 hanya ada 2 siswa yang melanjutkan di SMK dan 243 yang lain melanjutkan ke SMA/MA baik negeri maupun swasta.

Pengambilan 6 siswa sebagai subyek pendukung diperoleh dari kriteria sebagai berikut: siswa merupakan rekomendasi dari guru Bimbingan dan Konseling SMP IT Abu Bakar, diambil siswa yang saat ini bersekolah di SLTA yang sudah menerapkan kurikulum 2013 dan siswa tersebut sudah pernah melakukan salah satu kegiatan bimbingan kelompok, konseling individu, konseling kelompok, konsultasi atau mediasi. Sehingga dari alumni siswa SMP IT Abu Bakar Tahun Ajaran 2014/2015 yang bersekolah di SMA N 8 Yogyakarta dari 3 alumni dapat diambil 2 alumni. Alumni siswa SMP IT Abu Bakar Tahun Ajaran 2014/2015 yang bersekolah di SMA N 1

Yogyakarta dari 17 alumni diambil 2 alumni. Selanjutnya alumni siswa SMP IT Abu Bakar Tahun Ajaran 2014/2015 yang bersekolah di MAN Yogyakarta 1 dari 15 alumni diambil 2 alumni.

b. Obyek penelitian

Obyek penelitian ini adalah langkah-langkah pelaksanaan layanan peminatan sebagai upaya memilih sekolah lanjutan yang dilakukan oleh guru Bimbingan dan Konseling SMP IT Abu Bakar Yogyakarta.

### 3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting dalam suatu penelitian, karena metode ini merupakan strategi untuk mendapatkan data yang diperlukan.<sup>45</sup> Data yang dikumpulkan dalam penelitian harus relevan dengan apa yang menjadi obyek penelitian. Sehingga penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Observasi adalah proses pengambilan data yang dilakukan dengan cara pengamatan secara sistematis terhadap obyek yang diteliti, artinya disengaja dan terencana bukan hanya melihat sepintas.<sup>46</sup> Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara

---

<sup>45</sup> Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 93.

<sup>46</sup> Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1990), hlm. 132.

langsung keadaan di lapangan agar penulis memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti.

Jenis observasi dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan yaitu penulis tidak ikut serta dalam kegiatan yang diteliti. Metode pengumpulan data yang utama adalah menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Sedangkan, metode observasi digunakan sebagai pelengkap dan penguat data yang diperoleh dari metode wawancara dan dokumentasi.

Data yang diperoleh dari metode observasi ini adalah data yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, bimbingan konseling di sekolah secara umum, fasilitas (sarana dan prasarana) yang mendukung kegiatan layanan peminatan di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta.

#### b. Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) sebagai pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu.<sup>47</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik wawancara bebas terpimpin yaitu penulis bebas menanyakan apapun mengenai masalah dalam penelitian namun tetap berpedoman pada garis besar tentang hal-hal yang ingin ditanyakan.

---

<sup>47</sup> Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: RemajaRosdakarya, 1993), hlm. 135.

Dalam penelitian ini penulis mewawancarai koordinator guru Bimbingan dan Konseling yaitu Suwi Wahyu Utami, S.Pd. data yang diperoleh dari metode wawancara ini adalah mengenai langkah-langkah pelaksanaan layanan peminatan sebagai upaya memilih sekolah lanjutan. Langkah-langkah tersebut meliputi langkah pertama pengumpulan data dan informasi, langkah kedua layanan informasi arah peminatan, langkah ketiga indentifikasi penempatan arah peminatan, langkah keempat penyesuaian, dan langkah kelima monitoring dan tindak lanjut.

Wawancara kedua ditujukan kepada 6 alumni siswa kelas IX Tahun Ajaran 2014/2015 SMP IT Abu Bakar Yogyakarta yaitu 2 siswa SMA N 8 Yogyakarta yaitu Vina dan Fiya, 2 Siswa SMA N 1 Yogyakarta yaitu Rifda dan Hani, serta 2 siswa MAN Yogyakarta 1 yaitu Salsa dan Alsa. Data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan alumni kelas IX adalah tentang tanggapan atau komentar para siswa terkait pelaksanaan layanan peminatan yang telah diterapkan oleh SMP IT Abu Bakar Yogyakarta.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik tertulis, gambar maupun elektronik.<sup>48</sup> Guba dan Licold dalam buku yang ditulis oleh Lexy J. Meleong, mendefinisikan dokumentasi dan *record* adalah

---

<sup>48</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 221.

sebagai berikut: *record* adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting. Dokumen adalah setiap bahan tertulis ataupun film, lain dari *record*, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik.<sup>49</sup>

Menggunakan metode dokumentasi ini penulis mendapatkan data berupa buku Administrasi Layanan Bimbingan dan Konseling Dalam Program Pengembangan Diri SMP IT Abu Bakar Yogyakarta, buku Laporan Program Kerja Bimbingan dan Konseling SMP IT Abu Bakar Yogyakarta, buku Rencana dan Laporan Konseling Kelompok SMP IT Abu Bakar, buku Rencana dan Laporan Konseling Individu SMP IT Abu Bakar, buku Rencana dan Laporan Bimbingan Kelompok SMP IT Abu Bakar, angket penelusuran minat peserta didik, salah satu hasil tes psikologi dan rekomendasi peminatan siswa.

#### **4. Metode Analisis Data**

Dalam hal analisis data kualitatif, Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>50</sup>

Analisa data dalam penelitian ini peneliti menggunakan model Miles dan Huberman dalam buku Metode Penelitian Pendidikan

---

<sup>49</sup> Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*,... hlm. 161.

<sup>50</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014) , hlm. 88.

mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisa data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.<sup>51</sup> Adapun langkah-langkahnya adalah:

a. Reduksi Data

Reduksi data yang dimaksudkan yaitu pemilihan, penyederhanaan dan pemusatan perhatian pada hal-hal yang menguatkan data yang diperoleh dari lapangan dan reduksi dilakukan oleh penulis secara terus menerus dalam waktu penelitian dilakukan, yaitu dengan cara memilih data yang telah didapatkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian dikelompokkan berdasarkan data yang dibutuhkan oleh penulis, setelah itu hasil dari pengelompokan data tersebut dideskripsikan.

b. Penyajian Data

Penyajian data yaitu mendeskripsikan hasil data yang diperoleh dari penelitian di lapangan dengan menggunakan kalimat-kalimat sesuai dengan pendekatan kualitatif sesuai dengan laporan yang sistematis dan mudah untuk dipahami. Dengan penyajian data dapat mempermudah penulis untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan program selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Data yang akan disajikan meliputi langkah-langkah pelaksanaan layanan peminatan

---

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 337.

yang dilakukan oleh guru Bimbingan dan Konseling SMP IT Abu Bakar sebagai upaya untuk membantu siswa memilih sekolah lanjutan.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam buku yang ditulis Sugiyono adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Proses penarikan kesimpulan yang dilakukan penulis adalah dengan cara informasi yang tersusun dalam penyajian data. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penulis kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (dapat dipercaya).<sup>52</sup>

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian ini dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, masalah dan rumusan masalah dalam penelitian ini berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

---

<sup>52</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 338-345.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian dalam bab III maka dapat penulis simpulkan bahwa langkah-langkah pelaksanaan layanan peminatan sebagai upaya memilih sekolah lanjutan oleh SMP IT Abu Bakar ada lima langkah yaitu :

1. Langkah pertama: pengumpulan data dan informasi

Dalam langkah pengumpulan data dan informasi ini dibagi menjadi dua kegiatan yaitu dengan himpunan data dan aplikasi instrumen.

2. Langkah kedua: layanan informasi arah peminatan

Layanan ini berisi kegiatan memberikan informasi selengkap-lengkapya kepada siswa terutama berkaitan dengan kondisi diri dan sekolah lanjutan yang kelak akan dimasuki.

3. Langkah ketiga: identifikasi dan penempatan arah peminatan

Langkah ini merupakan kegiatan menentukan dan menetapkan siswa pada pilihan sekolah lanjutan yang tepat baginya, terfokus pada mempertimbangkan kecocokan antara kondisi pribadi siswa dengan studi lanjutan siswa.

4. Langkah keempat: penyesuaian

Langkah ini berisi kegiatan untuk meninjau kembali apabila terjadi ketidakcocokan peminatan siswa untuk membantu siswa menyesuaikan dan memantapkan pilihan studi lanjutan yang cocok dengan dirinya.

5. Langkah kelima: monitoring dan tindak lanjut.

Langkah monitoring dilakukan pada semua kegiatan dalam langkah peminatan, sebagai kegiatan tindak lanjut siswa mengisi data alumni siswa SMP IT Abu Bakar Yogyakarta.

## **B. Saran**

Setelah melaksanakan penelitian dan ditemukan hasil penelitian, maka ada beberapa saran yang diberikan oleh penulis sebagai berikut:

1. Bagi Guru bimbingan dan konseling, diharapkan ke depannya lebih bisa maksimal dalam pelaksanaan layanan peminatan di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta khususnya dalam membantu siswa menentukan arah peminatan studi lanjutan.
2. Bagi siswa SMP IT Abu Bakar, hendaknya tidak segan-segan untuk mengkonsultasikan masalah yang berkaitan dengan arah pemilihan studi lanjutan kepada guru Bimbingan dan Konseling.
3. Bagi penulis selanjutnya diharapkan lebih maksimal dan memperdalam kembali dalam meneliti permasalahan yang terkait tentang layanan peminatan kurikulum 2013, tentunya dengan subjek, obyek dan masalah yang berbeda.

## **C. Kata Penutup**

Alhamdulillah rabbi'l'alam, segala puji syukur bagi Allah SWT penulis panjatkan, atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini sesuai dengan kemampuan penulis walaupun jauh dari kata kesempurnaan. Selain itu juga berkat dukungan dan

do'a orang tua, serta pengarahan dari pembimbing yang sangat membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini, harapan penulis adalah semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri, khususnya yang dapat memberi wawasan keilmuan bagi penulis. Disamping itu semoga juga bermanfaat bagi perkembangan ilmu, serta bagi masyarakat umum dan juga para pembaca. Akhir kata penulis hanya bisa mengucapkan semoga segala rahmat-Nya tetap tercurahkan kepada semua makhluk-Nya. Amin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Barry, M. Dahlan, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arkola, 1996.
- Amirin, Tatang, *Menyusun Rencana Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998.
- Assosiasi Bimbingan dan Konseling Indonesia (ABKIN), *Panduan Khusus Bimbingan dan Konseling: Pelayanan Arah Peminatan Peserta Didik*, 2013
- Badudu dan Sutan Mohammad Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994.
- Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Dardiri, Ahmad, *Ilmu Pendidikan*, Bahan Ajar Kuliah Semester Gasal Tahun 2005/2006, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Darmayanto dan Mohammad Farid, *Bimbingan dan Konseling Panduan Guru BK dan Guru Umum*, Yogyakarta: Gava Media, 2015.
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama, *Panduan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Pertama*, 2014
- Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama, *Panduan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Pertama*, 2013.
- Hikmat, *Manajemen Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2009.
- Idfikhoda, Ikha dan Mungin Eddy Wibowo, *Persepsi Siswa Tentang Peranan Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Membantu Arah Peminatan*, Indonesian Journal of Guidance and Counseling 4 (2), 2015.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, *Modul 2: Pengelolaan Pelayanan Bimbingan dan Konseling dalam Implementasi Kurikulum 2013*, 2014.

- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, *Modul Peningkatan Kompetensi Guru BK Konselor SMP/MTs: Implementasi Program Bimbingan dan Koseling dalam Kurikulum*, 2013.
- Malichah, Fatimatul, *Pelaksanaan Bimbingan Kelompok dalam Upaya Pengambilan Keputusan Studi Lanjut pada Siswa Kelas IX SMP N 3 Prambanan*, Skripsi tidak diterbitkan, Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2014.
- Meleong, Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: RemajaRosdakarya, 1993
- Osnela, Fitria, *Pemahaman Guru Bimbingan dan Konseling terhadap Pelayanan Arah Peminatan pada Kegiatan MGBK SMA di Tanah Datar*, Skripsi tidak diterbitkan, Batu sangkar: Fakultas Tarbiyah STAIN Batusangkar, 2015.
- Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta : Rineka Cipta, 1999.
- Qolbina, Yanuar Fitroh, *Tingkat Kepuasan Siswa dalam Pelayanan Arah Peminatan pada Implementasi Kurikulum 2013*, Skripsi tidak diterbitkan, Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2015
- Ristyastini, Yulita, dan Suzy Yulia Chalote S., *Bimbingan dan Konseling SMP untuk Kelas IX*, Jakarta: Erlangga, 2006.
- Rohmah, Khanifatur, *Layanan Bimbingan Karier untuk Meningkatkan Motivasi Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa di SMA Negeri 1 Depok Sleman D.I Yogyakarta*, Skripsi tidak diterbitkan, Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2015.
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.
- Sofyan, Herminarto dan Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Aplikasiinya dalam Penelitian*, Gorontalo: Nur Jannah, 2003.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004

Surakhmad, Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*, Bandung: Tarsito, 1990.

Tulus, Moh Agus, *Management Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992.

Usman, Husain, dan PPurnomo Setyady Akbar, *Metode Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000.



PEDOMAN WAWANCARA  
UNTUK GURU BIMBINGAN DAN KONSELING

1. Ada berapa guru BK di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta?
2. Apakah siswa sering mengalami masalah dalam memilih sekolah lanjutan?
3. Apa saja yang perlu dipersiapkan dalam melaksanakan layanan peminatan sebagai upaya memilih sekolah lanjutan? (langkah pengumpulan data dan informasi)
4. Kegiatan apa saja yang dilakukan guru BK dalam membantu siswa dalam memilih sekolah lanjutan berkaitan dengan layanan peminatan?
5. Tujuan dan manfaat pelaksanaan layanan peminatan yang dilakukan oleh guru bk dalam membantu memilih sekolah lanjutan
6. Kapan layanan informasi/orientasi arah peminatan dilakukan?
7. Siapa yang melaksanakan layanan informasi arah peminatan?
8. Meteri apa saja yang diberikan oleh guru bk dalam layanan informasi arah peminatan?
9. Bagaimana pelaksanaan langkah identifikasi dan penempatan arah peminatan dalam layanan peminatan yang dilakukan oleh guru bk?
10. Jika terjadi ketidaksesuaian antara kondisi siswa, kemauan orang tua dan kondisi sekolah lanjutan, bagaimana cara guru bk dalam mengatasi permasalahan tersebut?
11. Apa yang menjadi tolak ukur keberhasilan layanan peminatan yang dilakukan oleh guru bk?
12. Apakah dampak dari layanan peminatan sebagai upaya memilih sekolah lanjutan ini bagi siswa SMP IT Abu bakar? (sesuai dan cocok dengan kondisi siswa atau tidak dalam memilih sekolah lanjutan)
13. Apa saja hasil yang diperoleh dari layanan peminatan sebagai upaya memilih sekolah lanjutan yang dilakukan oleh guru BK?

14. Bagaimana guru bk melakukan langkah monitoring dan tindak lanjut layanan peminatan?



**PEDOMAN WAWANCARA UNTUK ALUMNI SISWA SMP IT ABU  
BAKAR**

1. Namanya siapa? Dulu kelas apa? Sekarang kelas apa?
2. Apakah ketika kelas IX adek telah mempunyai gambaran untuk memilih sekolah lanjutan yang tepat sesuai dengan keinginan adek?
3. Apakah dulu saat kelas IX mengalami kesulitan dalam memilih sekolah lanjutan yang tepat?
4. apakah adek pernah mengikuti kegiatan BK yang bertujuan untuk mengetahui bakat dan minat adek? Kegiatan apa saja itu? Ex: bimbingan kelompok, bimbingan klasikal
5. Apakah dengan adanya program BK tersebut dapat membuat adek lebih memahami mengenai sekolah lanjutan setelah SMP dan lebih percaya diri dalam memilih jurusan pada sekolah lanjutan setelah SMP?
6. Apakah dulu sempat terjadi ketidak cocokan antara jurusan sekolah yang adek inginkan dengan kemampuan adek serta kondisi orang tua?
7. Bagaimana proses guru BK menyelesaikan masalah tersebut? Apakah adek bisa terima atau tidak?
8. Bagaimana sikap adek setelah memperoleh rekomendasi peminatan dari SMP?
9. Apakah jurusan saat ini sesuai dengan rekomendasi yang diberikan oleh SMP IT Abu Bakar? Jika tidak sesuai kenapa?
10. Apakah sampai saat ini guru BK SMP masih memantau adek di sekolah sekarang?

**SMP ISLAM TERPADU ABU BAKAR YOGYAKARTA**

TERAKREDITASI "A"

SK SSN No. 165/ 03/ KP/ 2011

Alamat: Jalan Veteran Gang Bekisar No 716Q Pandeyan Umbulharjo Yogyakarta 55161

Telp/Fax: (0274) 419134 Email: smpit\_aby@yahoo.com

**REKOMENDASI PEMINATAN**

Nama Lengkap : Iham Avicenna Iksanto  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 TTL : Gresik, 26 Agustus 2000  
 NIS : 1337

**HASIL PENILAIAN**

**1. NILAI AKADEMIK**

No	Mata Pelajaran	Nilai Akademik					
		Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX	
		Sem I	Sem II	Sem I	Sem II	Sem I	Sem II
1	Matematika	83	93	86	89	95	98
2	IPA	93	89	83	91	92	96
3	IPS	93	91	80	81	86	93
4	Bahasa Inggris	96	92	89	90	86	94
5	Bahasa Indonesia	90	83	83	77	89	88

**2. TES PSIKOLOGI**

No	Aspek Psikologi	Hasil	Keterangan
1	Intelligent Quotient (IQ)	121	Cerdas
2	Bakat	124	MIA (Cerdas)
3	Minat	4	MIA (Sedang)

**3. PRESTASI**

No	Prestasi	Hasil
1		
2		
3		
4		
5		

**4. PILIHAN KELANJUTAN STUDI**

No	Pilihan Kelanjutan Studi	Satuan Pendidikan	Peminatan
1	Hasil Rekomendasi Tes Psikologi	SMA	MIA
2	Pilihan Siswa	SMA	MIA
3	Pilihan Orang Tua	SMA	MIA

**REKOMENDASI**

Berdasarkan data nilai akademik, tes psikologi, prestasi dan pilihan kelanjutan studi, maka ananda memiliki kecenderungan untuk melanjutkan studi ke SMA dengan peminatan kelompok mata pelajaran MIA.

Yogyakarta, 1 Juni 2015

Mengetahui,  
 Kepala Sekolah  
  
 Akhsanul Fuadi, S.Ag., M.Pd.I

Guru Bimbingan Konseling

  
 Suwi Wahyu Utami, S.Pd



# BINA PSIKOLOGI INDONESIA (BPI)

Kantor Pusat : Perumahan SGPLB No.E3 Jl. Wates Km 2,5 Yogyakarta Telp. (0274) 377508

## HASIL PENGUKURAN PSIKOLOGI

Nama : Iham Avicenna Iksanto  
Kelas : IX-B  
Sekolah : SMPIT Abubakar, Yogyakarta  
Keperluan : Bimbingan dan penjurusan

Tgl.Lahir : 26 - 08 - 2000  
Tgl. Tes : 01 - 11 - 2014  
Umur : 14 th 02 bln  
No.File : A.1411032

Aspek Psikologis	Definisi	Skor	G	F	E	Db	Da	C	B	A
<b>INTELIGENSI</b>										
1. Intelligensi Umum	Kemampuan potensial dan berfikir secara umum	121						X		
2. Intelligensi Verbal	Kemampuan potensial dan berfikir yang terikat oleh bahasa	118						X		
3. Intelligensi Non Verbal	Kemampuan potensial dan berfikir tidak terikat bahasa	124						X		
<b>KEMAMPUAN KHUSUS</b>										
1. Dasar Hitungan	Bakat dalam penguasaan konsep berhitung	115						X		
2. Dasar Bahasa	Kemampuan dasar dalam penguasaan prinsip bahasa	116						X		
3. Dasar Pengetahuan Sosial	Kemampuan dasar dalam penyerapan pengetahuan umum	122						X		
4. Logika Abstrak	Kemampuan berfikir logis terhadap konsep abstrak	134						X		
5. Pandang Ruang	Kemampuan memahami konsep rancang ruang	120						X		
6. Dasar Teknik Mekanik	Penguasaan terhadap konsep dasar teknik mekanik	117						X		
7. Bakat MIA	Bakat dalam mempelajari matematika dan ilmu alam	124						X		
8. Bakat IIS	Bakat dalam mempelajari ilmu-ilmu sosial	118						X		
9. Bakat Ilmu Bahasa	Bakat dalam penguasaan ilmu bahasa	119						X		
<b>POLA KERJA</b>		Skor	Kategori							
			K. Sekali	Kurang	Sedang	Baik	B. Sekali			
1. Ketelitian Kerja	Ketelitian dalam melakukan suatu kegiatan	=							X	
2. Kecepatan Kerja	Kecepatan dalam melakukan aktivitas	=					X			
<b>MINAT</b>		Skor	R. Sekali	Rendah	Sedang	Tinggi	T. Sekali			
1. Minat MIA	Minat matematika dan Alam	4			X					
2. Minat IIS	Minat ilmu-ilmu sosial	4			X					
3. Minat Bahasa	Minat bahasa dan sastra	2		X						

### Kesimpulan/Saran :

Potensi SANGAT BAIK, sebaiknya melanjutkan ke bidang/jurusan matematika dan ilmu alam.

### Keterangan :

A - Amat Sangat Cerdas/Amat Sangat Baik - 145 - atas  
 B - Sangat Cerdas/Sangat Baik - 130 - 144  
 C - Cerdas/Baik - 115 - 129  
 Da- Sedang (atas) - 100 - 114  
 Db- Sedang (bawah) - 85 - 99  
 E - Bawah Rata-rata - 70 - 84  
 F - Lemah - 55 - 69  
 G - Sangat Lemah - bwh- 54

Yogyakarta, 25 November 2014

Penanggung Jawab



Drs. Choirul Anam, M.Si, Psi

## CURRICULUM VITAE

### A. Identitas Diri

Nama : Nofa Anisah  
Tempat/Tgl. Lahir : Magelang, 7 November 1994  
Alamat : Kedungkayang, Sokorini, Muntilan, Magelang  
Nama Ayah : Muh Kozin  
Nama Ibu : Jamilatun  
Email : nofaanisah@gmail.com

### B. Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri Sokorini 1 Muntilan, Magelang, Tahun Lulus 2006
2. SMP Negeri 3 Muntilan, Magelang, Tahun Lulus 2009
3. MAN 1 Kalibawang, Kulon Progo, Tahun Lulus 2012
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tahun Lulus 2016

### C. Pengalaman Berorganisasi

1. Sekretaris OSIS MAN 1 Kalibawang
2. Bendahara Dewan Ambalan Pramuka MAN 1 Kalibawang
3. BOM-F Mitra Ummah UIN Sunan Kalijaga
4. HMI (Himpunan Mahasiswa Islam) Komisariat Dakwah dan Komunikasi
5. KARISMA (Keluarga Besar Mahasiswa Magelang) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, 18 Maret 2016

Nofa Anisah